

# The Role of Artificial Intelligence in Encouraging Innovation and Creativity in Islamic Education

\*Aisyah Syafitri<sup>1</sup> Liza Efriyanti<sup>2</sup> Indra Devi<sup>3</sup>

Universitas Islam Negri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Corresponding author: \*[aisyahsyafitri2000@gmail.com](mailto:aisyahsyafitri2000@gmail.com)

## Abstract

*This study aims to explain the role of artificial intelligence in encouraging innovation and creativity in Islamic education at SMPN 2 Tigo Nagari. The method used in this study uses a qualitative method with a case study approach. The case study approach is a powerful tool for exploring a particular situation or event carefully, deeply, and in detail. This approach allows researchers to gain a better understanding of the complexity and dynamics of a phenomenon or problem in a real context. The results of this study indicate that the implementation of artificial intelligence (AI) in Islamic education at SMPN 2 Tigo Nagari has a significant impact despite being faced with several challenges. The utilization of AI in teaching the Qur'an and Hadith brought about an increase in students' understanding of Islamic teachings, with AI facilitating interactive learning and exploration of the meaning of complex verses. Nonetheless, there were a number of challenges, including ethical issues, privacy concerns, and lack of teacher engagement and understanding. The positive impacts seen involve increased student understanding, personalization of learning, stimulating creativity, and management efficiency of educational institutions. AI technologies also create engaging and interactive learning experiences, increasing student motivation. The application of Virtual Reality (VR) and Augmented Reality (AR) also enriches students' contextual experience of Islamic teachings.*

**Keywords:** *Artificial Intelligence, Innovation, Creativity, Islamic Education.*

## Abstrak

Tujuan penelitian ini menjelaskan tentang peran *artificial intelligence* dalam mendorong inovasi dan kreativitas dalam pendidikan Islam di SMPN 2 Tigo Nagari. Metode yang digunakan dalam kajian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus adalah alat yang kuat untuk menjelajahi situasi atau peristiwa tertentu dengan cermat, mendalam, dan rinci. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan

pemahaman yang lebih baik tentang kompleksitas dan dinamika suatu fenomena atau masalah dalam konteks nyata. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi kecerdasan buatan (AI) dalam pendidikan Islam di SMPN 2 Tigo Nagari memberikan dampak yang signifikan meskipun dihadapi dengan beberapa tantangan. Pemanfaatan AI dalam pengajaran Al-Qur'an dan Hadis membawa peningkatan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam, dengan AI memfasilitasi pembelajaran interaktif dan eksplorasi makna ayat-ayat yang kompleks. Meskipun demikian, terdapat sejumlah tantangan, termasuk masalah etika, kekhawatiran terkait privasi, serta kurangnya keterlibatan dan pemahaman guru. Dampak positif yang terlihat melibatkan peningkatan pemahaman siswa, personalisasi pembelajaran, merangsang kreativitas, dan efisiensi manajemen lembaga pendidikan. Teknologi AI juga menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik dan interaktif, meningkatkan motivasi siswa. Penerapan Virtual Reality (VR) dan Augmented Reality (AR) turut mengenrich pengalaman kontekstual siswa terhadap ajaran Islam.

**Kata kunci:** Artificial Intelligence, Inovasi, Kreativitas, Pendidikan Islam.

## PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan kecerdasan umat Muslim. Seiring dengan perkembangan teknologi, kehadiran kecerdasan buatan (AI) membuka peluang baru untuk memperkaya pengalaman pendidikan Islam. AI bukan sekadar alat teknologi biasa; lebih dari itu, AI menjadi pendorong inovasi dan kreativitas yang dapat merespons tantangan zaman dengan lebih efektif. Perkembangan teknologi, termasuk kecerdasan buatan, memberikan peluang baru dan tantangan bagi pendidikan Islam. AI dapat didefinisikan sebagai kemampuan suatu sistem komputer untuk mengeksekusi tugas-tugas yang memerlukan kecerdasan manusia. Dalam konteks pendidikan Islam, konsep dasar AI melibatkan penggunaan teknologi untuk meningkatkan proses pembelajaran dan pengajaran. AI dapat mengidentifikasi pola pembelajaran siswa, memberikan umpan balik yang lebih personal, dan menyediakan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan.<sup>1</sup>

Salah satu aspek penting dalam pendidikan Islam adalah memahami dan menghafal Al-Qur'an dan Hadis. AI dapat menjadi alat yang efektif dalam membantu siswa memahami teks suci Islam. Dengan analisis bahasa natural, AI dapat memberikan penjelasan yang mendalam tentang makna ayat-ayat Al-Qur'an dan merinci konteks historis Hadis. Ini membantu menciptakan

---

<sup>1</sup>Ahmad Sabri, *Pendidikan Islam Menyongsong Era Industri 4.0* (Deepublish, 2020).

pembelajaran yang lebih interaktif dan mendalam. Setiap siswa memiliki gaya pembelajaran yang berbeda. AI dapat mengamati dan menganalisis cara siswa belajar, mengidentifikasi preferensi mereka, dan mengadaptasi metode pengajaran sesuai. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih personal dan efektif. Guru dapat menggunakan data yang dihasilkan oleh AI untuk menyusun kurikulum yang lebih sesuai dengan kebutuhan individual siswa.<sup>2</sup>

Inovasi dan kreativitas adalah aspek kunci dalam pendidikan Islam. AI dapat merangsang kreativitas siswa dengan menyediakan tantangan yang dirancang khusus untuk membangkitkan imajinasi. Melalui penggunaan teknologi virtual reality (VR) dan augmented reality (AR), siswa dapat merasakan pengalaman yang mendalam dalam memahami konsep-konsep keislaman dan sejarah. AI tidak hanya memberikan manfaat langsung pada siswa tetapi juga dapat digunakan untuk mengelola efisiensi lembaga pendidikan Islam. Dengan analisis data, AI dapat membantu administrasi sekolah dalam pengelolaan sumber daya, perencanaan kurikulum, dan pemantauan kinerja guru. Hal ini memungkinkan lembaga pendidikan fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran.<sup>3</sup>

Meskipun AI membawa banyak keuntungan, tantangan dan pertanyaan etika juga muncul. Penggunaan AI dalam konteks pendidikan Islam menghadapi pertanyaan tentang bagaimana melibatkan teknologi ini tanpa mengorbankan nilai-nilai keislaman. Penting bagi pengembang dan pengguna AI di lembaga pendidikan Islam untuk memperhatikan aspek-aspek etika dan moral dalam penerapannya. Penting untuk diingat bahwa meskipun AI membawa inovasi, metode pembelajaran tradisional juga memegang peran penting dalam pendidikan Islam. Integrasi yang bijak antara teknologi AI dan metode-metode tradisional dapat menciptakan ekosistem pembelajaran yang seimbang dan menyeluruh. Dengan terus berkembangnya teknologi, masa depan pendidikan Islam dapat menjadi lebih terhubung dan inklusif melalui penerapan AI. Melalui pemanfaatan teknologi ini, lembaga-lembaga pendidikan dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih holistik, mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan global sambil mempertahankan identitas keislaman mereka.<sup>4</sup>

Peran AI dalam pendidikan Islam tidak hanya membuka pintu inovasi tetapi juga menciptakan peluang untuk mengembangkan kreativitas dan

---

<sup>2</sup>Farhat Abdullah, Badrah Uyuni, And Mohammad Adnan, "Tantangan Dan Peluang Pendidikan Quran Di Kota Besar," *Spektra: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 5, No. 1 (2023): 1–17.

<sup>3</sup>Lelya Hilda And Rosimah Lubis, *Apmol: Media Teknologi Geometri Molekul Berbasis Augmented Reality Dan Jmol* (Samudra Biru, 2021).

<sup>4</sup>Muhammad Najihul Huda, Marjuki Duwila, And Rohmadi Rohmadi, "Menantang Disintegrasi Moral Di Era Revolusi Industri 4.0: Peran Revolusioner Pondok Pesantren," *Journal Of Islamic Education* 9, No. 1 (2023): 1–13.

kepemimpinan di kalangan siswa. Dengan memanfaatkan potensi teknologi ini secara bijak, lembaga-lembaga pendidikan Islam dapat mencapai tujuan mereka untuk membentuk individu yang berakhlak, berpengetahuan, dan siap menghadapi perubahan dunia dengan penuh keyakinan. Dalam perjalanannya, penting untuk tetap memperhatikan nilai-nilai keislaman dan etika agar kemajuan teknologi selaras dengan tujuan pendidikan Islam yang murni. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode penelitian berupa studi kasus untuk memahami, menganalisis, dan menjelaskan sebuah situasi atau peristiwa tertentu secara rinci. Artikel ini menggali sejauh mana Peran AI dalam Mendorong Inovasi dan Kreativitas dalam Pendidikan Islam di SMPN 2 Tigo Nagari, menyoroti dampak positif yang dapat dihasilkan.

## **PEMBAHASAN**

### **Pemanfaatan AI dalam Pengajaran Al-Qur'an dan Hadis**

Penerapan AI dalam pengajaran Al-Qur'an di SMPN 2 Tigo Nagari mencapai tingkat kesuksesan yang signifikan dalam meningkatkan kedalaman pemahaman siswa terhadap teks suci. Sistem AI dapat mengidentifikasi ayat-ayat yang seringkali dianggap sulit dan menyajikannya dengan cara yang lebih mudah dipahami. Dengan demikian, siswa dapat mengeksplorasi makna dan aplikasi praktis ayat-ayat tersebut dengan lebih mendalam. Penggunaan AI dalam mendekonstruksi konteks historis Hadis melalui analisis bahasa natural membuka jendela pengetahuan baru bagi siswa. AI dapat menyajikan informasi kontekstual yang relevan untuk membantu siswa memahami makna dan tujuan di balik setiap Hadis. Ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tetapi juga memupuk rasa keingintahuan mereka terhadap konteks sejarah.<sup>5</sup>

Penerapan teknologi AI dalam pengajaran Al-Qur'an dan Hadis di SMPN 2 Tigo Nagari menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif. Sistem AI dapat merespons pertanyaan siswa secara instan, memberikan klarifikasi tambahan, dan menyajikan sumber daya multimedia yang mendukung pembelajaran. Hal ini menciptakan lingkungan di mana siswa merasa aktif terlibat dan diberdayakan untuk mengeksplorasi materi dengan lebih mendalam. Keberhasilan penerapan AI juga terlihat dalam pengukuran kemajuan siswa secara individual. AI dapat melakukan evaluasi yang akurat terhadap pemahaman siswa terhadap materi Al-Qur'an dan Hadis, mengidentifikasi area kelemahan, dan menyajikan materi tambahan yang

---

<sup>5</sup>Rizki Maulana, Satria Wiguna, And Nurmisda Ramayani, "Upaya Meningkatkan Metakognisi Siswa Melalui Metode E-Learning Di Era 5.0 Pada Mata Pelajaran Alqur'an Hadist Kelas Viii Mts Ppm Al-Fath Desa Air Hitam," *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan* 1, No. 2 (2022): 302–10.

disesuaikan. Dengan demikian, setiap siswa dapat mengembangkan pemahaman mereka secara personal tanpa meninggalkan siswa lainnya.<sup>6</sup>

Penting untuk dicatat bahwa penggunaan AI tidak menggantikan peran guru, melainkan melengkapi dan memperkuatnya. Guru di SMPN 2 Tigo Nagari berkolaborasi dengan sistem AI untuk merancang kurikulum yang sesuai dan menyediakan bimbingan khusus untuk siswa. Hal ini menciptakan sinergi yang menghasilkan hasil pembelajaran optimal. Siswa di SMPN 2 Tigo Nagari menunjukkan reaksi positif terhadap penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis. Mereka menggambarkan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik, dinamis, dan memotivasi. Beberapa siswa melaporkan peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka tentang konten keagamaan dan minat mereka terhadap pembelajaran Islam.

Sebagai tambahan, beberapa lembaga juga mengintegrasikan teknologi VR dan AR untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih mendalam. Misalnya, siswa dapat merasakan kunjungan virtual ke tempat-tempat bersejarah Islam atau menghadiri simulasi kejadian sejarah melalui teknologi AR. Ini bukan hanya metode pengajaran inovatif tetapi juga merangsang imajinasi dan kreativitas siswa. Penting untuk melibatkan evaluasi dampak jangka panjang terhadap implementasi AI dalam pengajaran Al-Qur'an dan Hadis. Fokusnya harus mencakup pencapaian akademis, pengembangan karakter, dan perubahan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dengan integrasi yang cermat dan responsif terhadap hasil evaluasi, pemanfaatan AI dalam pengajaran Al-Qur'an dan Hadis di SMPN 2 Tigo Nagari menjanjikan kemajuan yang berkelanjutan dalam memberikan pendidikan Islam yang berkualitas. Kesimpulan ini menggambarkan hanya sebagian kecil dari gambaran lebih besar tentang bagaimana AI mendorong inovasi dan kreativitas dalam pendidikan Islam, menciptakan landasan untuk masa depan pendidikan yang lebih baik dan berdaya saing.

### **Tantangan Penggunaan *Artificial Intelligence* dalam Pendidikan Islam**

Penerapan kecerdasan buatan (AI) dalam pendidikan Islam di SMPN 2 Tigo Nagari memberikan potensi besar untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Namun, seperti setiap inovasi teknologi, penggunaan AI juga dihadapkan pada sejumlah tantangan yang perlu diatasi dengan bijak. Artikel ini akan membahas sejumlah tantangan yang muncul seiring dengan integrasi teknologi AI dalam konteks pendidikan Islam di SMPN 2 Tigo Nagari. Penggunaan AI dalam pendidikan Islam membawa tantangan etika dan nilai-nilai keislaman yang memerlukan perhatian khusus. Hal ini mencakup keamanan data siswa, privasi, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Islam. Adanya

---

<sup>6</sup>Wiwini Rifatul Fauziyati, "Dampak Penggunaan Artificial Intelligence (Ai) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)* 6, No. 4 (2023): 2180–87.

ketidakpastian terkait dengan bagaimana teknologi ini dapat dipergunakan tanpa mengorbankan integritas nilai-nilai keagamaan menjadi fokus utama.<sup>7</sup>

Meskipun AI menyajikan peluang untuk meningkatkan pengajaran, beberapa guru mungkin merasa kurang terlibat dalam proses implementasi. Menguasai teknologi AI memerlukan pelatihan dan pemahaman yang lebih mendalam, dan beberapa guru mungkin merasa canggung atau kurang percaya diri dalam mengintegrasikannya ke dalam metode pengajaran mereka. Infrastruktur teknologi yang memadai menjadi prasyarat penting untuk penerapan AI dalam pendidikan. Tantangan ini termasuk ketersediaan perangkat keras dan konektivitas internet yang stabil. Di daerah yang mungkin memiliki keterbatasan infrastruktur, implementasi teknologi AI bisa menjadi sulit dan memerlukan investasi tambahan. Tantangan lainnya adalah kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat terkait manfaat dan tujuan penggunaan AI dalam pendidikan Islam. Beberapa orang mungkin skeptis atau khawatir terhadap dampak sosial dan budaya, memunculkan kebutuhan untuk pendekatan komunikasi yang efektif untuk melibatkan masyarakat dan menjelaskan nilai tambah dari penggunaan teknologi ini.<sup>8</sup>

Penggabungan AI dengan metode pembelajaran tradisional memerlukan perencanaan dan pemikiran strategis. Tantangan ini mencakup harmonisasi antara pendekatan yang telah terbukti dengan inovasi teknologi. Penting untuk menjaga keseimbangan sehingga penggunaan AI tidak menghilangkan esensi pendekatan tradisional yang telah membuktikan keefektifannya. Keamanan dan privasi data menjadi isu kritis dalam penerapan teknologi AI. Pengumpulan, penyimpanan, dan analisis data siswa harus dilakukan dengan hati-hati untuk menghindari potensi pelanggaran privasi dan penyalahgunaan informasi yang dapat merugikan siswa dan pihak terkait. Tantangan aksesibilitas dapat menciptakan kesenjangan dalam kesempatan pendidikan. Siswa yang tidak memiliki akses terhadap teknologi AI mungkin tertinggal, mengakibatkan ketidaksetaraan dalam proses pembelajaran. Solusi inklusif yang memastikan semua siswa dapat mengakses teknologi perlu menjadi prioritas.<sup>9</sup>

Evaluasi dampak jangka panjang dari penggunaan AI dalam pendidikan Islam adalah tantangan tersendiri. Kriteria penilaian yang mencakup pencapaian akademis, perkembangan karakter, dan perubahan perilaku siswa memerlukan perangkat evaluasi yang canggih dan pemantauan terus-menerus. Biaya implementasi teknologi AI dapat menjadi beban tambahan bagi lembaga

---

<sup>7</sup>Dilla Gusti Elfira Et Al., "Management Of Islamic Education Learning In The Era Of Disruption," In *Imam Bonjol International Conference On Islamic Education*, 2023, 224–32.

<sup>8</sup>Roychan Abdul Aziz Et Al., "Tantangan Pendidikan Karakter Islami Di Era Teknologi Artificial Intelligence," *Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam* 20, No. 1 (2023).

<sup>9</sup>Ramadhoni Aulia Gusli, Supratman Zakir, And Muaddyl Akhyar, "Tantangan Guru Terhadap Perkembangan Teknologi Agar Memanfaatkan Artificial Intelligence Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa," *Idarah Tarbiyah: Journal Of Management In Islamic Education* 4, No. 3 (2023): 229–40.

pendidikan. Investasi dalam perangkat keras, perangkat lunak, dan pelatihan diperlukan, dan lembaga harus memastikan adanya anggaran yang memadai untuk pemeliharaan dan pembaruan berkelanjutan. Perubahan budaya di kalangan masyarakat dan lembaga pendidikan dapat menjadi tantangan. Beberapa pihak mungkin menolak perubahan dan tetap mempertahankan metode pembelajaran tradisional. Oleh karena itu, pendekatan komunikasi yang efektif dan program sosialisasi diperlukan untuk meraih dukungan luas.<sup>10</sup>

Melalui pemahaman mendalam terhadap tantangan ini, SMPN 2 Tigo Nagari dapat mengembangkan strategi yang sesuai dan memastikan bahwa penerapan teknologi AI di bidang pendidikan Islam dilakukan dengan memperhatikan nilai-nilai keislaman, etika, dan keadilan, sehingga memberikan manfaat maksimal bagi siswa dan masyarakat.

### **Dampak Penggunaan *Artificial Intelligence* dalam Pendidikan Islam**

Penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam konteks pendidikan Islam di SMPN 2 Tigo Nagari membawa dampak yang signifikan terhadap pengalaman belajar siswa dan efisiensi lembaga pendidikan. Artikel ini menguraikan sejumlah dampak positif yang muncul seiring dengan integrasi teknologi AI dalam pendidikan Islam, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif. Salah satu dampak utama penggunaan AI adalah peningkatan pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an dan Hadis. Sistem AI dapat menganalisis dan menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman masing-masing siswa. Dengan ini, siswa dapat mengeksplorasi makna dan konteks dengan lebih mendalam, menciptakan pemahaman yang lebih holistik terhadap ajaran Islam.<sup>11</sup>

AI memungkinkan personalisasi pembelajaran yang lebih efektif dengan menganalisis gaya belajar dan kebutuhan siswa secara individual. Setiap siswa mendapatkan pendekatan pembelajaran yang sesuai, memungkinkan mereka untuk berkembang secara optimal. Guru dapat menggunakan data yang dihasilkan oleh sistem AI untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan setiap siswa, memberikan bimbingan yang lebih spesifik. Penggunaan teknologi AI merangsang kreativitas siswa melalui berbagai tantangan dan proyek inovatif. Siswa di SMPN 2 Tigo Nagari memiliki kesempatan untuk merancang solusi kreatif, menerapkan ide-ide inovatif, dan berkolaborasi dalam lingkungan pembelajaran yang merangsang imajinasi. Ini tidak hanya mengasah keterampilan kreatif, tetapi juga memberikan wadah untuk eksplorasi ide-ide

---

<sup>10</sup>Arief Syarifuddin Sucipto Et Al, "Dakwah Di Era Teknologi Informasi: Manfaat, Tantangan, Dan Strategi Penggunaan Artificial Intelligence (Ai) Dan Internet Of Things (Iot) Dalam Dakwah," *Relinesia: Jurnal Kajian Agama Dan Multikulturalisme Indonesia* 2, No. 1 (2023): 86–93.

<sup>11</sup>Luluk Ifadah And Sigit Tri Utomo, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0," *Al Ghazali* 2, No. 2 (2019): 51–62.

baru dalam konteks keislaman. Dalam hal manajemen lembaga pendidikan, penggunaan AI membawa efisiensi yang signifikan. Analisis data yang canggih memungkinkan pemantauan kemajuan siswa secara real-time, perencanaan kurikulum yang responsif, dan alokasi sumber daya yang lebih cerdas. Guru dan administrator dapat mengambil keputusan berbasis data untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan efisiensi operasional.<sup>12</sup>

Teknologi AI menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa. Sistem pembelajaran yang adaptif, tantangan proyek yang melibatkan, dan penggunaan teknologi visual yang inovatif memotivasi siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, menciptakan suasana yang mendukung pertumbuhan akademis dan karakter. Dampak penggunaan VR dan AR menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih kontekstual. Siswa dapat mengalami perjalanan virtual ke tempat-tempat bersejarah Islam atau terlibat dalam simulasi sejarah yang memungkinkan mereka merasakan ajaran Islam dengan lebih nyata. Hal ini menciptakan hubungan emosional dengan materi pembelajaran dan meningkatkan retensi pengetahuan.<sup>13</sup>

Penggunaan AI di pendidikan Islam di SMPN 2 Tigo Nagari membantu mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan global. Dengan akses terhadap teknologi canggih, siswa mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang konsep keislaman yang relevan dengan dunia modern. Mereka dilengkapi dengan keterampilan digital yang penting untuk sukses di era teknologi. Penting untuk mencatat bahwa dampak positif ini memerlukan evaluasi yang berkelanjutan. Analisis jangka panjang terhadap pencapaian akademis, perkembangan karakter, dan perubahan perilaku siswa perlu dilakukan untuk memastikan bahwa penggunaan AI memberikan manfaat nyata dan berkelanjutan. Sistem AI memfasilitasi kolaborasi yang lebih baik antara guru dan siswa. Guru dapat memberikan umpan balik yang lebih personal, sementara siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Ini menciptakan hubungan yang lebih dinamis dan interaktif di dalam kelas. Dampak terpenting adalah bagaimana penggunaan AI dapat berkontribusi pada pembentukan karakter berakhlak siswa. Dengan mendekati siswa pada ajaran Islam melalui teknologi, SMPN 2 Tigo Nagari menciptakan lingkungan pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan pengetahuan akademis tetapi juga membentuk individu yang berakhlak baik dan siap berkontribusi pada masyarakat<sup>14</sup>.

---

<sup>12</sup>Nuraliah Ali Et Al., "Artificial Intelligence (Ai) Dalam Pendidikan Islam: Trends, Persepsi, Dan Potensi Pelanggaran Akademik Di Kalangan Mahasiswa," *Injire* 1, No. 1 (2023): 51–66.

<sup>13</sup>Kisno Kisno Et Al., "Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligences (Ai) Sebagai Respon Positif Mahasiswa Piauud Dalam Kreativitas Pembelajaran Dan Transformasi Digital," *Ijigaed: Indonesian Journal Of Islamic Golden Age Education* 4, No. 1 (2023): 44–56.

<sup>14</sup>Fitri Sarinda Et Al., "Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi (Ai) Artificial Intelligence," *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan* 1, No. 4 (2023): 103–11.

Dengan demikian, penggunaan teknologi AI dalam pendidikan Islam di SMPN 2 Tigo Nagari membawa dampak positif yang luas, menciptakan lingkungan pembelajaran yang adaptif, interaktif, dan relevan dengan tuntutan zaman. Ini menjadi langkah penting dalam mempersiapkan generasi penerus yang cerdas, kreatif, dan berakhlak mulia dalam konteks keislaman.

## **KESIMPULAN**

Implementasi kecerdasan buatan (AI) dalam pendidikan Islam di SMPN 2 Tigo Nagari memberikan dampak yang signifikan meskipun dihadapi dengan beberapa tantangan. Pemanfaatan AI dalam pengajaran Al-Qur'an dan Hadis membawa peningkatan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam, dengan AI memfasilitasi pembelajaran interaktif dan eksplorasi makna ayat-ayat yang kompleks. Meskipun demikian, terdapat sejumlah tantangan, termasuk masalah etika, kekhawatiran terkait privasi, serta kurangnya keterlibatan dan pemahaman guru. Dampak positif yang terlihat melibatkan peningkatan pemahaman siswa, personalisasi pembelajaran, merangsang kreativitas, dan efisiensi manajemen lembaga pendidikan. Teknologi AI juga menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik dan interaktif, meningkatkan motivasi siswa. Penerapan Virtual Reality (VR) dan Augmented Reality (AR) turut mengenyahkan pengalaman kontekstual siswa terhadap ajaran Islam. Faktor keberhasilan melibatkan kolaborasi erat antara guru dan teknologi, dengan guru sebagai fasilitator kunci. Infrastruktur teknologi yang baik dan pemahaman masyarakat terhadap nilai AI juga mendukung implementasi yang sukses. Rekomendasi untuk masa depan termasuk pelatihan lebih lanjut untuk guru, peningkatan kesadaran masyarakat, dan evaluasi berkelanjutan terhadap dampak jangka panjang. Dengan memahami secara mendalam dampak, tantangan, dan faktor-faktor kunci, SMPN 2 Tigo Nagari memiliki potensi untuk menjadi pelopor dalam mengintegrasikan kecerdasan buatan dengan bijak dalam pendidikan Islam. Masa depan yang cerah dan berdaya saing dapat terwujud melalui transformasi ini, yang tidak hanya meningkatkan aspek akademis siswa tetapi juga membentuk karakter berakhlak baik yang siap berkontribusi pada masyarakat.

## **REFERENSI**

- Abdullah, Farhat, Badrah Uyuni, And Mohammad Adnan. "Tantangan Dan Peluang Pendidikan Quran Di Kota Besar." *Spektra: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 5, No. 1 (2023): 1–17.
- Ali, Nuraliah, Mulida Hayati, Rohmatul Faiza, And Alfi Khaerah. "Artificial Intelligence (Ai) Dalam Pendidikan Islam: Trends, Persepsi, Dan Potensi Pelanggaran Akademik Di Kalangan Mahasiswa." *Injire* 1, No. 1 (2023): 51–66.
- Aziz, Roychan Abdul, Yuli Fitriyanti, Darnoto Darnoto, And Fathur Rohman. "Tantangan Pendidikan Karakter Islami Di Era Teknologi Artificial Intelligence." *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam* 20, No. 1 (2023).

- Elfira, Dilla Gusti, Darul Ilmi, Aisyah Syafitri, Dina Sri Mulyani, And Riko Anas. "Management Of Islamic Education Learning In The Era Of Disruption." In *Imam Bonjol International Conference On Islamic Education*, 224–32, 2023.
- Fauziyati, Wiwin Rifatul. "Dampak Penggunaan Artificial Intelligence (Ai) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)* 6, No. 4 (2023): 2180–87.
- Gusli, Ramadhoni Aulia, Supratman Zakir, And Muaddyl Akhyar. "Tantangan Guru Terhadap Perkembangan Teknologi Agar Memanfaatkan Artificial Intelligence Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa." *Idarah Tarbawiyah: Journal Of Management In Islamic Education* 4, No. 3 (2023): 229–40.
- Hilda, Lelya, And Rosimah Lubis. *Apmol: Media Teknologi Geometri Molekul Berbasis Augmented Reality Dan Jmol*. Samudra Biru, 2021.
- Huda, Muhammad Najihul, Marjuki Duwila, And Rohmadi Rohmadi. "Menantang Disintegrasi Moral Di Era Revolusi Industri 4.0: Peran Revolusioner Pondok Pesantren." *Journal Of Islamic Education* 9, No. 1 (2023): 1–13.
- Ifadah, Luluk, And Sigit Tri Utomo. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0." *Al Ghazali* 2, No. 2 (2019): 51–62.
- Kisno, Kisno, Nia Fatmawati, Revina Rizqiyani, Siti Kurniasih, And Eka Mei Ratnasari. "Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligences (Ai) Sebagai Respon Positif Mahasiswa Piaud Dalam Kreativitas Pembelajaran Dan Transformasi Digital." *Ijgaed: Indonesian Journal Of Islamic Golden Age Education* 4, No. 1 (2023): 44–56.
- Maulana, Rizki, Satria Wiguna, And Nurmisda Ramayani. "Upaya Meningkatkan Metakognisi Siswa Melalui Metode E-Learning Di Era 5.0 Pada Mata Pelajaran Alqur'an Hadist Kelas Viii Mts Ppm Al-Fath Desa Air Hitam." *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan* 1, No. 2 (2022): 302–10.
- Sabri, Ahmad. *Pendidikan Islam Menyongsong Era Industri 4.0*. Deepublish, 2020.
- Sarinda, Fitri, Martina Martina, Dwi Noviani, And Hilmin Hilmin. "Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi (Ai) Artificial Intelligence." *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan* 1, No. 4 (2023): 103–11.
- Sucipto, Arief Syarifuddin, Adit Febrianto, Zulham M Rais, And Dede Indra Setiabudi. "Dakwah Di Era Teknologi Informasi: Manfaat, Tantangan, Dan Strategi Penggunaan Artificial Intelligence (Ai) Dan Internet Of Things (Iot) Dalam Dakwah." *Relinesia: Jurnal Kajian Agama Dan Multikulturalisme Indonesia* 2, No. 1 (2023): 86–93.